



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko sebagai self assessment Kabupten dalam kerentanan, Karakteristik risiko dan kapasitas pada penyakit Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/bai, Untuk Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00

2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00
---	---------------------------	--------	--------	------

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	22.04
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	32.74
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	91.55
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67

8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	36.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh Masyarakat.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Hulu Sungai Selatan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.26
ANCAMAN	0.00
KAPASITAS	72.39
RISIKO	19.12
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.26 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 72.39 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 19.12 atau derajat risiko RENDAH

2. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Melaksanakan sosialisasi SE terkait vaksinasi Covid-19 dan melaksanakan vaksiansi apabila vaksinnnya tersedia	Promkes, PJ. PIE, PJ. Imunisasi	Juni-Des 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melaksanakan skrening COVID-19 di Fasyankes apabila logistik RDT tersedia.	PJ. PIE, PJ. Imunisasi, RS dan Puskesmas, PJ. Surveilans.	Juni-Des 2025	
		Mengusulkan anggaran terkait penanganan Covid-19	Kabid P2P, Subkoordinator dan perencanaan.	Juni-Des 2025	
3	Promosi	Melakukan Koordinasi dengan PJ SIK dan Diskominfo terkait penyakit COVID-19 Membuat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat diakses oleh masyarakat	Diskominfo PJ. Promkes, PJ. PIE, PJ. Imunisasi, PJ. SIK	Juni-Des 2025	
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan Sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten HSS.	SDMK dan PJ. PIE	Juni-Des 2025	

Kandangan, 16 Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten

Hulu Sungai Selatan



dr. Rasyidah, M.Kes

NIP.19700130 200012 2 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Belum maksimalnya capaian vaksinasi covid 19 dosis lengkap (Dosis 1,2) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan capaian 47,08 %				
2	KARAKTERIS TIK PENDUDUK	Populasi usia >60 tahun di Kabupaten HSS sebanyak 11% dari total jumlah penduduk				
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA			frekuensi transportasi darat antar Kabupaten yang keluar		

				masuk kabupaten HSS tinggi		
--	--	--	--	----------------------------	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota		Jumlah kejadian suspek COVID-19 tidak ada karena tidak di laksanakannya skrening COVID-19	RDT COVID-19 tidak tersedia	Anggaran COVID-19 tidak menjadi prioritas	
2	Promosi			Tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat.		
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Tidak terdapat sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum maksimalnya capaian vaksinasi covid 19 dosis lengkap (Dosis 1,2) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan capaian 47,08 %
2	Jumlah kejadian suspek COVID-19 tidak ada karena tidak di laksanakannya skrening COVID-19 RDT COVID-19 tidak tersedia
3	Tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat
4	Tidak terdapat sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten HSS.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Melaksanakan sosialisasi SE terkait vaksinasi Covid-19 dan melaksanakan vaksiansi apabila vaksinnnya tersedia	Promkes, PJ. PIE, PJ. Imunisasi	Juni-Des 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melaksanakan skrening COVID-19 di Fasyankes apabila logistik RDT tersedia.	PJ. PIE, PJ. Imunisasi, RS dan Puskesmas, PJ. Surveilans.	Juni-Des 2025	
		Mengusulkan anggaran terkait penanganan Covid-19	Kabid P2P, Subkoordinator dan perencanaan.	Juni-Des 2025	
3	Promosi	Melakukan Koordinasi denagn PJ SIK dan Diskominfo terkait penyakit COVID-19 Membuat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat di akses oleh masyarakat	Diskominfo PJ. Promkes, PJ. PIE, PJ. Imunisasi, PJ. SIK	Juni-Des 2025	
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan Sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten HSS.	SDMK dan PJ. PIE	Juni-Des 2025	

6. Tim penyusun.

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	H. Noryamin, SST	SubKoordinator P2P	Dinas Kesehatan Kab.Hulu Sungai Selatan
2	Rakhmat Rayansyah	Pj. PIE	Dinas Kesehatan Kab.Hulu Sungai Selatan
3	La Ode Juardin R, S.KM	Pj. SKDR	Dinas Kesehatan Kab.Hulu Sungai Selatan